

INTEGRASI DIGITALISASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN

Sura Klaudia
STIE Kesuma Negara
Jalan Mastrip No. 59, Kota Blitar, 66111, Jawa Timur

Muniroh
STIE Malangkececwara
Jalan Candi Waringin Lawang, Malang, 65412, Jawa Timur

Abstrak

Digitalisasi keuangan telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan di era transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi digitalisasi keuangan terhadap efisiensi operasional perusahaan, dengan fokus pada proses akuntansi, pengelolaan kas, dan perencanaan keuangan. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari sejumlah perusahaan yang telah mengadopsi sistem keuangan berbasis teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi keuangan mampu mempercepat proses transaksi, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang menerapkan digitalisasi keuangan secara komprehensif mengalami peningkatan produktivitas dan penghematan sumber daya. Studi ini memberikan kontribusi pada literatur terkait digitalisasi keuangan dan efisiensi operasional, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi digitalisasi keuangan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Kata kunci: *Akuntansi Digital, Digitalisasi Keuangan, Efisiensi Operasional, Produktivitas, dan Transformasi Bisnis.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era transformasi digital, perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan mengadopsi teknologi dalam berbagai aspek operasional, termasuk dalam sistem keuangan. Digitalisasi keuangan tidak hanya menjadi tren, tetapi juga kebutuhan mendesak yang berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Proses keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah beralih ke sistem berbasis teknologi yang memungkinkan otomasi, transparansi, dan akurasi yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai proses keuangan dalam satu sistem yang terintegrasi. Selain itu, digitalisasi keuangan mampu

menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan kolaboratif dengan memanfaatkan platform digital yang mendukung pengolahan data secara real-time.

Efisiensi operasional merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola keuangannya secara efektif cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi dan dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Digitalisasi keuangan berperan dalam mempercepat proses transaksi, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan akurasi dalam pencatatan keuangan. Selain itu, digitalisasi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat karena tersedianya data secara real-time. Proses yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam, bahkan menit, sehingga memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

Di sisi lain, penerapan digitalisasi keuangan juga memberikan dampak positif pada aspek pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan. Dengan sistem yang terotomasi, perusahaan dapat meminimalisir terjadinya fraud dan memastikan seluruh proses keuangan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas yang menjadi faktor penting dalam menciptakan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor, mitra bisnis, dan konsumen. Digitalisasi juga memfasilitasi audit internal yang lebih efisien, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi dan memperbaiki potensi risiko sejak dini.

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami sejauh mana integrasi digitalisasi keuangan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi bagaimana perusahaan memanfaatkan teknologi keuangan, seperti software akuntansi, sistem Enterprise Resource Planning (ERP), dan aplikasi keuangan berbasis cloud, untuk mendukung operasional bisnis sehari-hari. Penelitian ini juga akan menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi digitalisasi keuangan, termasuk kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan manajemen puncak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran digitalisasi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Studi ini juga relevan dalam memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan yang sedang atau berencana untuk mengadopsi digitalisasi keuangan. Dengan memahami manfaat dan tantangan yang dihadapi, perusahaan dapat merancang strategi digitalisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi bisnis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam ranah akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi dunia industri. Digitalisasi keuangan merupakan langkah strategis yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi jangka pendek, tetapi juga mendukung transformasi bisnis yang berkelanjutan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus berkembang dalam jangka panjang.

TELAAH LITERATUR

Digitalisasi Keuangan dan Efisiensi Operasional

Digitalisasi keuangan telah menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan efisiensi operasional perusahaan. Hauer dan Naumann (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa digitalisasi keuangan tidak hanya mempercepat proses pengolahan data, tetapi juga memungkinkan pengurangan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Dengan mengotomasi berbagai proses keuangan, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan pengelolaan anggaran, perusahaan dapat meminimalisir risiko kesalahan yang berdampak pada akurasi data keuangan. Keuntungan lainnya adalah pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa implementasi sistem akuntansi digital dapat mengurangi biaya operasional perusahaan hingga 20%. Hal ini karena banyak aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu, kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat menggunakan sistem otomatis. Dengan demikian, perusahaan bisa mengalokasikan sumber daya mereka untuk fokus pada kegiatan strategis yang lebih bernilai tinggi, sementara tugas-tugas repetitif dan administratif ditangani oleh sistem berbasis teknologi. Proses yang lebih efisien ini juga berkontribusi pada peningkatan pengelolaan arus kas, penghematan biaya, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat, yang semuanya berujung pada kinerja operasional yang lebih optimal.

Peran Software Akuntansi Berbasis Cloud

Studi oleh Sudarmiatin (2022) memberikan wawasan penting tentang dampak penggunaan software akuntansi berbasis cloud dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Salah satu keuntungan utama dari teknologi cloud adalah kemampuannya untuk mempercepat proses pelaporan keuangan. Perusahaan yang mengadopsi teknologi cloud mengalami peningkatan akurasi laporan keuangan dan kecepatan pelaporan hingga 35%. Dengan cloud computing, data keuangan dapat diakses secara fleksibel dari berbagai lokasi, memungkinkan kolaborasi antar departemen dan mempercepat pengambilan keputusan yang berbasis data.

Selain itu, pengelolaan data yang terpusat dalam sistem cloud memungkinkan proses audit yang lebih mudah dan efisien. Data yang tersimpan dalam sistem berbasis cloud dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang, seperti auditor atau regulator, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan pajak yang berlaku. Hal ini memberikan keuntungan besar dalam hal transparansi dan akuntabilitas, yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga integritas laporan keuangan mereka.

Penggunaan software akuntansi berbasis cloud juga memungkinkan perusahaan untuk mengelola data secara lebih efisien, mengurangi kebutuhan akan perangkat keras yang mahal dan pemeliharaan yang rumit. Dengan biaya yang lebih rendah dan akses yang lebih mudah, perusahaan dari berbagai ukuran, termasuk UMKM, dapat mengakses teknologi yang sama dengan perusahaan besar, yang sebelumnya mungkin tidak terjangkau.

Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)

Arifin dan Santoso (2023) meneliti implementasi sistem ERP sebagai bagian dari digitalisasi keuangan, yang berperan penting dalam integrasi data lintas departemen dalam perusahaan. ERP menggabungkan berbagai fungsi bisnis, seperti akuntansi, manajemen inventaris, dan pengelolaan sumber daya manusia, ke dalam satu sistem terintegrasi. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan

ERP selama dua tahun pertama mengalami peningkatan produktivitas hingga 30%. Sistem ERP memungkinkan perusahaan untuk memantau arus kas secara real-time, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang berbasis data dan memastikan kestabilan keuangan.

Sistem ERP juga membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien. Dengan adanya integrasi data, perusahaan dapat mengurangi duplikasi data, meningkatkan keakuratan informasi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, termasuk waktu, tenaga kerja, dan inventaris. Di samping itu, ERP memungkinkan perencanaan produksi yang lebih baik, karena informasi terkait persediaan dan kapasitas produksi dapat diperoleh secara langsung, menghindari kekurangan atau pemborosan barang.

Dengan integrasi yang lebih baik antar departemen, perusahaan juga dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal, yang pada gilirannya mempercepat proses operasional dan meningkatkan efisiensi. Sistem ERP, yang sebelumnya mungkin hanya terjangkau oleh perusahaan besar, kini menjadi semakin terjangkau dan dapat diakses oleh perusahaan skala menengah, membuka peluang bagi berbagai perusahaan untuk memperoleh manfaat digitalisasi.

Digitalisasi Keuangan pada UMKM

Tidak hanya perusahaan besar, digitalisasi keuangan juga memberikan dampak positif bagi UMKM. Menurut penelitian Wijaya (2021), adopsi teknologi akuntansi berbasis digital pada UMKM memberikan peningkatan transparansi dan efisiensi yang signifikan, mencapai hingga 25%. UMKM yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses keuangan mereka mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi data keuangan. Selain itu, teknologi ini juga memungkinkan UMKM untuk memperoleh kepercayaan lebih besar dari mitra bisnis dan lembaga keuangan, yang penting dalam akses ke modal dan kemitraan strategis.

Digitalisasi juga membantu UMKM dalam mengelola aliran kas dengan lebih baik. Proses pelaporan yang lebih efisien memungkinkan UMKM untuk memantau kesehatan keuangan mereka secara lebih akurat, yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat waktu. Dengan adanya alat yang lebih canggih untuk mengelola transaksi dan laporan keuangan, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin kompetitif. Studi ini menegaskan bahwa digitalisasi tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan besar, tetapi juga merupakan kunci dalam mempercepat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, khususnya di era digital yang terus berkembang.

Tantangan dan Hambatan dalam Digitalisasi Keuangan

Meskipun manfaat digitalisasi keuangan sangat jelas, proses implementasinya tidak tanpa tantangan. Penelitian oleh Nugroho dan Lestari (2022) mengidentifikasi beberapa hambatan utama dalam digitalisasi keuangan, termasuk biaya implementasi teknologi yang tinggi, kurangnya keterampilan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital, serta resistensi terhadap perubahan budaya kerja di dalam perusahaan. Biaya awal untuk membeli perangkat keras dan perangkat lunak serta biaya pelatihan bisa menjadi beban yang signifikan, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah yang memiliki sumber daya terbatas.

Selain itu, banyak perusahaan yang masih enggan beralih dari sistem tradisional ke sistem digital karena takut akan perubahan yang dapat mengganggu rutinitas kerja mereka. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan implementasi digitalisasi,

perusahaan perlu berinvestasi tidak hanya dalam teknologi, tetapi juga dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan digital karyawan. Adanya dukungan manajemen yang kuat dan perubahan budaya yang mendukung inovasi akan menjadi kunci untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan memastikan implementasi teknologi yang sukses.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan ini, perusahaan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut dan memaksimalkan manfaat dari digitalisasi keuangan yang diterapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research untuk menguji hubungan antara digitalisasi keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Data dikumpulkan melalui survei yang disebarakan kepada perusahaan-perusahaan di berbagai sektor industri yang telah mengimplementasikan sistem keuangan berbasis digital. Responden penelitian terdiri dari manajer keuangan, staf akuntansi, dan kepala departemen operasional.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang terdiri dari lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap tingkat digitalisasi keuangan dan efisiensi operasional yang dicapai. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel digitalisasi keuangan mempengaruhi efisiensi operasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan skala menengah dan besar di Indonesia, dengan sampel yang diambil menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria: 1) telah mengadopsi teknologi keuangan selama minimal dua tahun, 2) memiliki departemen keuangan yang terstruktur, dan 3) memanfaatkan sistem ERP atau software akuntansi berbasis cloud.

Penelitian ini juga melibatkan wawancara mendalam dengan beberapa responden terpilih untuk menggali informasi kualitatif mengenai tantangan dan faktor pendukung implementasi digitalisasi keuangan di perusahaan mereka.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara digitalisasi keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui survei kepada manajer keuangan, staf akuntansi, dan kepala departemen operasional di perusahaan-perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem keuangan berbasis digital, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh digitalisasi keuangan terhadap efisiensi operasional perusahaan.

Deskripsi Sampel

Sampel penelitian terdiri dari 100 perusahaan skala menengah dan besar yang tersebar di berbagai sektor industri di Indonesia. Setiap perusahaan telah mengadopsi teknologi keuangan selama minimal dua tahun dan menggunakan sistem ERP atau perangkat lunak akuntansi berbasis cloud. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima poin menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sudah cukup matang dalam penerapan digitalisasi keuangan.

Pengujian Hipotesis

Model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh digitalisasi keuangan terhadap efisiensi operasional perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi Operasional} = \beta_0 + \beta_1(\text{Digitalisasi Keuangan}) + \epsilon$$

Dimana:

Efisiensi Operasional : diukur dengan tiga indikator: pengurangan waktu proses laporan keuangan, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan akurasi laporan keuangan.

Digitalisasi Keuangan : diukur dengan tingkat adopsi sistem ERP, perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, dan integrasi sistem keuangan.

Hasil Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh output sebagai berikut:

Nilai R-squared (R^2): 0.72, yang menunjukkan bahwa 72% variasi dalam efisiensi operasional perusahaan dapat dijelaskan oleh digitalisasi keuangan.

Koefisien untuk Digitalisasi Keuangan (β_1): 0.65 ($p < 0.01$). Koefisien ini menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Setiap peningkatan satu unit pada digitalisasi keuangan, efisiensi operasional meningkat sebesar 0.65 unit.

Uji F: Signifikan pada level 0.01, menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara digitalisasi keuangan dan efisiensi operasional.

Terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat digitalisasi keuangan dan pengurangan waktu serta biaya operasional. Artinya, semakin tinggi tingkat digitalisasi, semakin rendah waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan dan semakin kecil biaya yang dikeluarkan. Peningkatan akurasi laporan juga berkorelasi erat dengan integrasi sistem digital dalam perusahaan, yang memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap transaksi dan laporan keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Penerapan sistem ERP dan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud tidak hanya mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mengurangi biaya yang terkait dengan pencatatan manual dan meningkatkan akurasi data keuangan.

Hasil ini mendukung temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan transparansi dan pengendalian dalam perusahaan, yang berujung pada pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang lebih terintegrasi dan otomatis, perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk kegiatan produktif lainnya.

Namun, meskipun digitalisasi memberikan banyak manfaat, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa implementasi teknologi dilakukan dengan benar. Perusahaan perlu memberikan pelatihan kepada staf dan memastikan sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek keamanan data untuk melindungi informasi keuangan yang

sensitif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa integrasi digitalisasi keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Temuan dalam penelitian:

1. Pengurangan Waktu Proses: Hasil survei menunjukkan bahwa perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem ERP dan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud mengalami pengurangan waktu yang signifikan dalam penyusunan laporan keuangan. Rata-rata pengurangan waktu yang dilaporkan adalah 45% setelah penerapan sistem digital.
2. Pengurangan Biaya Operasional: Data menunjukkan bahwa 68% perusahaan melaporkan penurunan biaya operasional terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan. Penghematan biaya terbesar ditemukan pada biaya administrasi dan biaya pencetakan laporan.
3. Peningkatan Akurasi Laporan: Secara keseluruhan, perusahaan yang telah mengadopsi digitalisasi keuangan menunjukkan peningkatan akurasi laporan keuangan, dengan kesalahan dalam laporan berkurang hingga 70% dibandingkan dengan sebelumnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa digitalisasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan. Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan teknologi keuangan berbasis digital, seperti sistem ERP dan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud, berkontribusi secara positif dalam meningkatkan efisiensi operasional. Beberapa temuan kunci yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

1. Pengurangan Waktu Proses: Digitalisasi keuangan mampu mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan hingga 45%, yang memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat merespons perubahan kebutuhan operasional.
2. Pengurangan Biaya Operasional: Perusahaan yang mengadopsi sistem digital mengalami penghematan biaya operasional, terutama dalam pengelolaan administrasi keuangan dan pencetakan laporan.
3. Peningkatan Akurasi Laporan Keuangan: Penggunaan sistem digital terbukti meningkatkan akurasi laporan keuangan dengan mengurangi kesalahan yang sebelumnya terjadi pada proses manual.
4. Korelasi Positif: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara tingkat digitalisasi keuangan dan efisiensi operasional perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat digitalisasi, semakin efisien operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung argumen bahwa digitalisasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang belum menerapkan teknologi ini disarankan untuk mempertimbangkan adopsi sistem digital guna meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi

1. Bagi Perusahaan: Implementasi digitalisasi keuangan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, baik dari segi waktu, biaya, maupun akurasi laporan keuangan. Perusahaan yang telah menerapkan teknologi ini dapat merasakan pengurangan biaya operasional dan peningkatan kecepatan pengambilan

keputusan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus berinvestasi dalam teknologi keuangan dan sistem ERP yang terintegrasi, serta melatih sumber daya manusia untuk mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut.

2. Bagi Pengambil Kebijakan: Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk merancang kebijakan yang mendukung adopsi teknologi digital dalam sektor keuangan perusahaan. Program pelatihan dan pendampingan untuk UMKM dan perusahaan skala menengah dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan digitalisasi dan efisiensi operasional di seluruh sektor ekonomi. Selain itu, kebijakan yang mendorong adopsi perangkat lunak akuntansi berbasis cloud dan sistem ERP akan mempercepat transformasi digital di dunia usaha.
3. Bagi Peneliti dan Akademisi: Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur tentang digitalisasi dan efisiensi operasional, khususnya dalam konteks perusahaan Indonesia. Peneliti dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efisiensi operasional, seperti budaya organisasi, tingkat pendidikan sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi yang ada.

Keterbatasan

1. Generalisasi Populasi: Penelitian ini hanya mencakup perusahaan skala menengah dan besar yang telah mengimplementasikan digitalisasi keuangan selama minimal dua tahun. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan sepenuhnya untuk perusahaan kecil atau UMKM yang mungkin belum mengadopsi teknologi serupa.
2. Pengukuran Efisiensi Operasional: Efisiensi operasional diukur berdasarkan pengurangan waktu, biaya, dan kesalahan dalam laporan keuangan. Meskipun indikator ini relevan, namun efisiensi operasional secara keseluruhan mencakup banyak aspek lain, seperti produktivitas karyawan dan kepuasan pelanggan, yang tidak sepenuhnya tercakup dalam penelitian ini.
3. Data yang Tergantung pada Persepsi Responden: Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mengandalkan persepsi responden terhadap tingkat digitalisasi dan efisiensi operasional dapat menimbulkan bias subjektif. Beberapa responden mungkin memiliki pandangan yang berbeda tentang efisiensi atau keuntungan digitalisasi, tergantung pada pengalaman pribadi mereka.
4. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya: Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu yang terbatas dan dengan jumlah sampel yang terbatas. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas di berbagai sektor industri dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh digitalisasi keuangan terhadap efisiensi operasional.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan ini, penelitian mendatang diharapkan dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memberikan hasil yang lebih representatif serta mendalam mengenai dampak digitalisasi terhadap kinerja operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Santoso, D. (2023). *Implementasi sistem ERP dalam digitalisasi keuangan dan dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 8(2), 112-130.

- Hauer, S., & Naumann, K. (2021). *The impact of financial digitalization on operational efficiency in businesses*. Journal of Financial Technology, 10(1), 45-59.
- Nugroho, A., & Lestari, R. (2022). *Tantangan dan hambatan dalam implementasi teknologi digital di sektor keuangan: Studi kasus perusahaan Indonesia*. Jurnal Teknologi Informasi, 15(3), 87-101.
- Sudarmiati, T. (2022). *Pengaruh penggunaan software akuntansi berbasis cloud terhadap efisiensi laporan keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 14(1), 50-65.
- Wijaya, A. (2021). *Dampak digitalisasi keuangan pada UMKM: Meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(4), 150-167.